

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena dilatarbelakangi oleh banyaknya masalah dan/atau keluhan yang muncul ketika remaja mulai meninggalkan rumah dan memilih untuk tinggal di asrama. Masalah atau keluhan yang muncul ketika remaja berada di asrama salah satunya adalah masalah kemandirian, salah satu faktor yang bisa mendorong kemandirian bagi remaja adalah gaya pengasuhan yang diterapkan orangtua ketika remaja berada di rumah.

Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner yang dilakukan 2 kali, yaitu *try out* dan pengambilan data. Terdapat 72 partisipan yang terlibat dalam *try out* untuk menguji validitas dan reliabilitas. Ada 2 buah kuesioner antara lain kuesioner gaya pengasuhan orangtua dan kemandirian emosional. Setelah dilakukan *try out* didapatkan skor reliabilitas masing-masing 0,810 dan 0,825 yang berarti kedua kuesioner tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur. Untuk validitas gaya pengasuhan dari 20 item dipakai 18 item, sedangkan untuk kemandirian emosional dari 30 item dan 22 dipakai. Untuk validitas gaya pengasuhan berkisar antara 0,363-0,832 dan kemandirian emosional 0,308-0,733.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik terhadap hasil pengambilan data kepada 31 siswa, terdapat korelasi negatif signifikan antara gaya pengasuhan *enabling* dan kemandirian emosional ($r_s=-0,576$). Sedangkan, untuk gaya pengasuhan *constraining* berkorelasi positif signifikan terhadap kemandirian emosional ($r_s=0,275$).

Peneliti mengajukan saran kepada pihak asrama, wali asuh, dan orangtua agar bisa meningkatkan kemandirian emosional siswa. Selain itu, kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai gaya pengasuhan orangtua dan kemandirian emosional agar memertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemandirian emosional.

ABSTRACT

This research is conducted by numerous of problems and/or complaints that arise when teenagers begin to leave their house and choose to stay in boarding school. One of the problems or complaints which appear among teenagers is the problem of autonomy. To encourage autonomy for teenagers can be seen from the factor of parenting style in which applied by their parents while teens are at home.

Data were collected by giving out questionnaires. These questionnaires are performed two times which are try out and retrieval of data. There are 72 participants involved in the try out to test the validity and reliability. There are two types of questionnaire specifically parenting style and emotional autonomy. After conducting try out, the reliability scores obtained respectively 0.810 and 0.825 which means that both of the questionnaires can measure variables accurately. For parenting styles validity of 20 items, it can be found that 18 of them are accepted, whereas for emotional autonomy of 30 items, it occurred that 22 items are accepted. For there, the validity scores for parenting styles between 0.363-0.832 and score for emotional autonomy 0.308-0.733.

Based on statistical data processing of data collection results to the 31 students, there is a significant of negative correlation between parenting style enabling and emotional autonomy ($r_s = -0.576$). Whilst for parenting style constraining, there is a positive correlation significantly to the emotional autonomy ($r_s = 0.275$). Researches propose some suggestions to the school, guardians, parents and students in order to improve their emotional autonomy. In addition, to other researchers who want to conduct a research on parenting styles and emotional autonomy should consider other factors which can influence the emotional autonomy.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....i

ABSTRAK.....ii

ABSTRACT.....iii

KATA PENGANTAR.....iv

DAFTAR ISI.....v

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Ilmiah	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Kerangka Pikir	8
1.6 Asumsi Penelitian	16
1.7 Hipotesis Penelitian.....	17

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Gaya Pengasuhan Orangtua.....	18
2.1.1 Bentuk Gaya Pengasuhan.....	18
2.1.2 Gaya Pengasuhan <i>Enabling</i>	18
2.1.3 Gaya Pengasuhan <i>Constraining</i>	18
2.1.4 Aspek-Aspek Gaya Pengasuhan.....	18
2.2 Kemandirian Emosional.....	21
2.2.1 Pengertian Kemandirian.....	21
2.2.2 Fungsi Kemandirian.....	22
2.2.3 Aspek-Aspek Kemandirian.....	22
2.3 Masa Remaja.....	24
2.3.1 Pengertian Remaja.....	24
2.3.2 Batasan Masa Remaja.....	25
2.3.3 Perubahan Fundamental Pada Remaja.....	26
2.3.4 Tugas Perkembangan Remaja.....	28
2.3.5 Konteks Yang Berhubungan Dengan Remaja.....	29

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	32
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	32
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	33
3.3.1 Variabel Penelitian.....	33
3.3.2 Definisi Operasional.....	33
3.3.2.1 Definisi Operasional Gaya Pengasuhan.....	33

3.3.2.2 Definisi Operasional Kemandirian Emosional.....	34
3.4 Alat Ukur.....	35
3.4.1 Alat Ukur Gaya Pegasuhan Orangtua.....	35
3.4.2 Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	36
3.4.3 Sistem Penilaian.....	37
3.4.4 Data Sosiodemografis.....	38
3.5 Validitas dan Reliabilitas.....	38
3.5.1 Validitas Alat Ukur.....	38
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	39
3.6 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.6.1 Populasi Sasaran.....	40
3.6.2 Karakteristik Populasi.....	40
3.6.3 Teknik Penarikan Sampel.....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.8 Hipotesis Statistik.....	41
 BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden.....	42
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Alasan Tinggal di Asrama.....	43
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Gambaran Hasil Penelitian.....	43
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
 BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	47

5.2 Saran.....	47
5.2.1 Saran Teoretis.....	47
5.2.2 Saran Praktis.....	48
Daftar Pustaka.....	49
Daftar Rujukan.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Gambaran Alat Ukur Gaya Pengasuhan Orangtua.....	35
Tabel 3.2 Gambaran Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	37
Tabel 4.1. Gambaran Partisipan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Alasan Tinggal di Asrama.....	43
Tabel 4.3. Korelasi Gaya Pengasuhan dan Kemandirian Emosional.....	43



DAFTAR BAGAN

1.5 Bagan Kerangka Pikir	15
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	32



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : LOC DAN ALAT UKUR	L-1
Kisi-Kisi Alat Ukur Gaya Pengasuhan Orangtua.....	L-1
Kisi-Kisi Alat Ukur Kemandirian Emosional.....	L-3
Lembar Persetujuan.....	L-4
Data Sosiodemografis.....	L-5
Kuesioner Gaya Pengasuhan Orangtua.....	L-6
Kuesioner Kemandirian Emosional.....	L-8
LAMPIRAN 2 : VALIDITAS DAN RELIABILITAS.....	L-11
Validitas Item Gaya Pengasuhan.....	L-11
Validitas Item Kemandirian Emosional.....	L-12
Reliabilitas Alat Ukur.....	L-14
LAMPIRAN 3 : HASIL PENELITIAN.....	L-15
Tingkat Kemandirian Emosional.....	L-15
Gaya Pengasuhan Orangtua.....	L-15
Korelasi Gaya Pengasuhan dan Kemandirian Emosional.....	L-16
LAMPIRAN 4 : STATUS ORANGTUA DAN KEURUTAN KELAHIRAN..	L-17
Status Orangtua.....	L-17
Keurutan Kelahiran.....	L-17